

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yang sangat cepat telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan menciptakan kultur baru bagi semua orang di seluruh dunia. Dunia pendidikan pun tak luput dari pengaruhnya, pengaruh yang paling utama dalam hal penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran terkait dengan mata pelajaran di sekolah adalah bergesernya paradigma pembelajaran dari *teacher oriented* menuju *student oriented*.

Di era kemajuan teknologi pada masa modern saat ini yaitu dengan ditemukannya komputer maka penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran harus dikembangkan dalam lembaga pendidikan untuk memenuhi tuntutan global pendidikan dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas global. Dalam perspektif pendidikan global, pembelajaran berbasis TIK dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dan merupakan soko guru (penopang) efektifnya penyelenggaraan pendidikan.

Perkembangan TIK juga mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi hanya terbatas pada media cetak, radio dan televisi, tetapi juga menjadikan teknologi jaringan global internet sebagai salah satu sumber informasi utama. Guru dapat memperoleh berbagai informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bahan pembelajaran seperti teks,

foto, video, dan animasi. Teknologi internet juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan tambahan informasi dalam rangka memenuhi tuntutan kompetensi dan juga pengayaan yang mereka terima pada lembaga pendidikan jenjang menengah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan didirikan atas dasar tujuan yang jelas, yang tertera dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standarisasi nasional pendidikan pasal 26 ayat (3) yaitu bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas sehingga kebutuhan akan tenaga kerja dari dunia usaha dan industri dapat terpenuhi. Untuk mencapai hal tersebut, siswa sekolah menengah kejuruan dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang diterimanya di sekolah, karena setiap mata pelajaran saling terkait untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perkembangan sikap, dan kepribadiannya.

Upaya untuk mencapai kualitas pendidikan kejuruan yang memuaskan, perkembangan teknologi dan komunikasi harus dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran. SMK Negeri 1 Beringin membina 6 bidang keahlian yaitu : Akomodasi Perhotelan, Teknik Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Tata Boga, Tata Busana dan Tata Kecantikan yang masing-masing jurusan memiliki laboratorium yang memadai. Khususnya laboratorium komputer yang

sangat mendukung dalam penggunaan komputer sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran perawatan badan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan tahun ajaran 2016/2017 yang mereka terima di semester genap.

Mata pelajaran perawatan badan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK Negeri 1 Beringin dan merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dicapai oleh siswa pada program keahlian Tata Kecantikan. Salah satunya yaitu perawatan badan secara tradisional yang berbentuk teori dan praktek. Tujuan pembelajaran perawatan badan secara tradisional ini yakni : siswa dapat mengaplikasikan 5 gerakan *massage* , mengidentifikasi alat, bahan dan kosmetik perawatan badan, serta mampu melakukan prosedur perawatan badan dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila metode dan media pembelajaran yang digunakan tidak efektif dalam mendorong keaktifan dan kemandirian siswa. Suatu proses pembelajaran dapat berjalan aktif apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam prosesnya saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada hari rabu tanggal 01 Februari 2017 dengan ibu Novika Rahmadani, S.Pd guru mata pelajaran Perawatan Badan di SMK Negeri 1 Beringin diketahui bahwa : 1) aktifitas belajar siswa yang belum optimal dalam pembelajaran karena penyampaian materi yang dilakukan masih secara verbal seperti pembelajaran yang berpusat pada guru, 2) guru kurang memanfaatkan sarana atau fasilitas yang

ada disekolah seperti lab komputer dan *Wifi*, 3) pemanfaatan media pembelajaran masih sebatas powerpoint sehingga timbullah kebosanan pada siswa, 4) mata pelajaran perawatan badan masih cenderung berpusat pada modul dan catatan, 5) pada proses pembelajaran perawatan badan secara tradisional, siswa masih belum memahami tahapan-tahapan prosedur perawatan badan karena hanya disampaikan dengan metode ceramah tanpa media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa sering sekali lupa dengan materi yang baru saja disampaikan oleh guru.

Pada dasarnya dalam proses belajar perlu adanya pengulangan sehingga akan memperkuat konsep. Semakin sering diulang maka semakin baiklah hasil belajarnya. Salah satu cara yang efektif untuk membantu siswa dalam mempermudah proses belajar yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran. Dari hasil wawancara kepada siswa bahwa sangat dibutuhkannya media pembelajaran berbasis *wordpress* agar tercipta pembelajaran yang menarik, tidak menimbulkan kebosanan dan siswa dapat mengakses materi pelajaran dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran perawatan badan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi akan menggeser pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang variatif. Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran perawatan badan berbasis *wordpress* diharapkan dapat dijadikan inovasi pada kegiatan pembelajaran perawatan badan.

Menurut Purnama (2013), media pembelajaran *wordpress* merupakan media yang handal dalam hal fleksibilitasnya, melalui *wordpress* materi

pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap pengetahuan yang disampaikan karena konten yang bervariasi, interaksi yang menarik perhatian, sehingga memudahkan berlangsungnya proses transfer informasi dan komunikasi. Di samping itu pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak bergantung sepenuhnya pada guru tetapi belajar mandiri untuk menggali ilmu pengetahuan melalui berbagai sumber belajar yang telah ada dalam internet.

Selanjutnya Kurniawan (2009), menjelaskan *wordpress* merupakan salah satu aplikasi (*software*) yang membantu perencanaan, perancangan, menganalisis, mengimplementasikan, mengelola pembelajaran dan memberikan akses kepada pelajar terhadap materi pelajaran kapanpun dan dimanapun pelajar ataupun pengajar berada yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan MySQL sebagai databasenya. Solusi utama yang diberikan *wordpress* adalah menggantikan program pembelajaran yang konvensional dengan pembelajaran yang memberikan penilaian yang sistematis dan meningkatkan kompetensi belajar suatu individu atau kelompok.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis beranggapan bahwa pengembangan media *Wordpress* dapat menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti, memahami maupun mengingat mata pelajaran perawatan badan. Dan dari pengembangan media ini dapat membantu guru dalam memberikan ilmu kepada siswa sehingga pembelajaran tidak berorientasi kepada guru dan siswa hanya sebagai penerima informasi. Maka dari itu penelitian ini merupakan upaya

untuk “**Mengembangkan Media *Wordpress* Pada Mata Pelajaran Perawatan Badan di SMK Negeri 1 Beringin**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa pokok permasalahan antara lain :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sedangkan siswa lebih banyak melihat dan mendengarkan, sehingga siswa mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dalam menyampaikan materi pelajaran Perawatan Badan guru hanya memanfaatkan modul dan catatan.
3. Siswa kurang berkonsentrasi ketika guru menjelaskan di depan kelas karena terbatasnya media yang digunakan.
4. Siswa sulit mengerti urutan prosedur perawatan badan secara tradisional
5. Pengembangan media *wordpress* belum ada di sekolah.
6. Belum berkembangnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dimaksudkan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dan dikonsept dalam bentuk multimedia yang dibuat dengan aplikasi *Wordpress*
2. Materi pembelajaran yang dikembangkan hanya meliputi pengertian perawatan badan secara tradisional, fungsi dan tujuan perawatan badan secara tradisional, klasifikasi teknik pijatan (*massage*), kontra indikasi, diagnosa badan, alat, bahan, kosmetik serta prosedur pelaksanaan perawatan badan secara tradisional.
3. Analisis kebutuhan dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keefektifan media *wordpress* dalam membantu pembelajaran siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana hasil belajar Perawatan Badan Secara Tradisional pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin setelah mendapatkan media pembelajaran *wordpress*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektifitas media *wordpress* dalam membantu pembelajaran siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin

2. Mengetahui hasil belajar Perawatan Badan Secara Tradisional siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin setelah mendapatkan media pembelajaran *wordpress*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis manfaat penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangkitkan motivasi mengembangkan media pembelajaran interaktif yang efektif, menarik dan menyenangkan
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap landasan konsep, prinsip dan prosedur pengembangan media pembelajaran *wordpress*

Manfaat penelitian dan pengembangan ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Dengan metode-metode pembelajaran yang baru sangat berguna bagi peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran yang menarik yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
2. Sangat berguna untuk membantu memecahkan masalah belajar-mengajar dengan media *wordpress* sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran perawatan badan secara tradisional.
3. Sebagai bahan kontribusi bagi sekolah dengan adanya sebuah produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *wordpress*.